



KECAMATAN NAMAN TERAN DALAM ANGKA

2020





KECAMATAN
NAMAN TERAN DALAM ANGKA

2020

KECAMATAN NAMAN TERAN DALAM ANGKA 2020

ISBN : 978-602-6738-75-2
Katalog : 1102001.1211081
Nomor Publikasi : 12110.2015
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 104

Naskah/Penerbit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

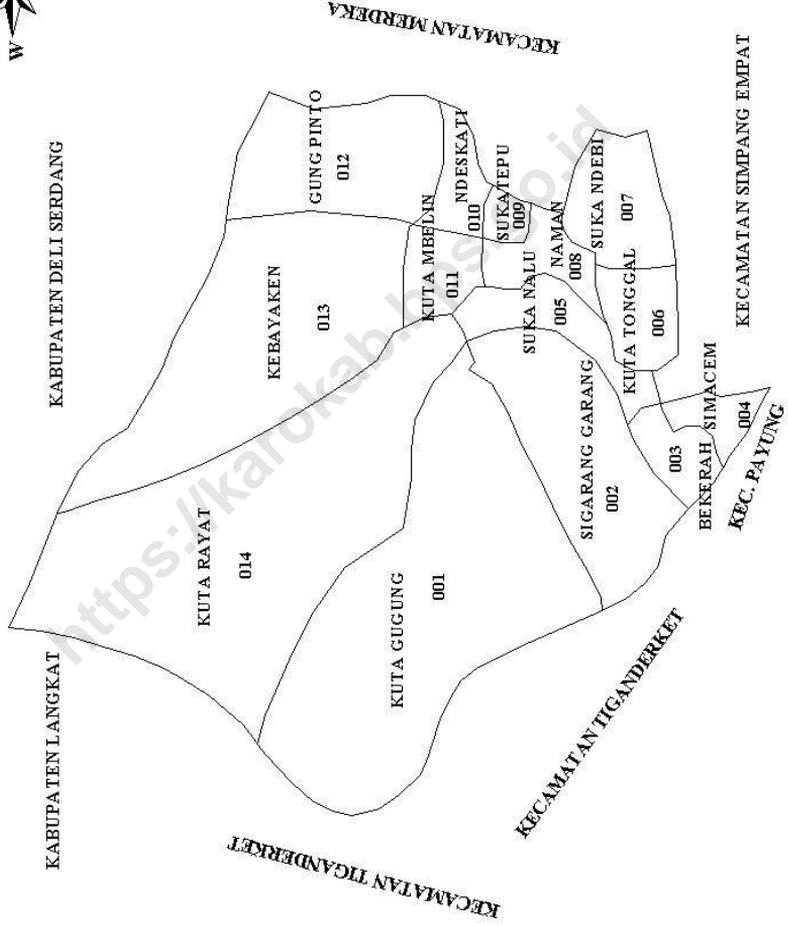
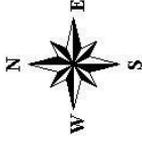
Diterbitkan oleh:
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Dicetak oleh :
CV. E'Karya

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

KECAMATAN NAMAN TERAN

SKALA 1 : 80.000



KEPALA BPS KABUPATEN KARO



YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Naman Teran Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Naman Teran Dalam Angka Tahun 2020 yang berisi data tahun 2019 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Naman Teran dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Naman Teran.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Naman Teran, dan Koordinator Statistik Kecamatan Naman Teran, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, September 2020
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo
Kepala

Yustinus Sembiring SE, M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Kecamatan Naman Teran	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Karo	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar tabel	x
Bab I. Letak dan Geografis	1 – 10
Bab II. Pemerintahan	11 – 18
Bab III. Penduduk dan Tenaga Kerja	19 – 32
Bab IV. Sosial	33 – 52
Bab V. Pertanian	53 – 74
Bab VI. Industri	75 – 82
Bab VII. Perhubungan dan Komunikasi	83 – 90
Bab VIII. Keuangan dan Harga-harga	91 – 100
Lampiran	101 – 104

DAFTAR TABEL

	Hal
Letak Dan Geografis	6
Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Naman Teran, 2019	7
Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2019	8
Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)	9
Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan, 2019(Ha).....	10
Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2019	15
Tabel 2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2019	16
Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2019.....	17
Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Bulan, 2019	18
Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2019	25
Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2019	26
Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2019	27
Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2019	28
Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2018 dengan Tahun 2019.....	29

Tabel 3.1.6	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2019	30
Tabel 3.2.1	Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Status Bekerja dan Desa/Kelurahan, 2019.....	31
Tabel 3.2.2	Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2019	32
Tabel 4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2019	39
Tabel 4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2019	40
Tabel 4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan, 2019	41
Tabel 4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019	42
Tabel 4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019	43
Tabel 4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019	44
Tabel 4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	45
Tabel 4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	46
Tabel 4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2019...	47
Tabel 4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2019	48
Tabel 4.2.5	Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2019	49
Tabel 4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019	50
Tabel 4.3.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2019	51
Tabel 5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan, 2019 (Ha).....	59

Tabel 5.1.1.1	Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2019 (Ha).....	60
Tabel 5.1.1.2	Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2019 (Ha).....	61
Tabel 5.1.2	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan, 2019	62
Tabel 5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2019	64
Tabel 5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2019	65
Tabel 5.1.5	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019	66
Tabel 5.1.6	Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019	67
Tabel 5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2019....	68
Tabel 5.2.2	Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2019.....	69
Tabel 5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019	70
Tabel 5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019	71
Tabel 5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2019	72
Tabel 5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2019.....	73
Tabel 5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2019	74
Tabel 6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2019...	79
Tabel 6.2	Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2019	80
Tabel 6.3	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2019	81
Tabel 7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa / Kelurahan (Km), 2019	87

Tabel 7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2019.....	88
Tabel 7.2.1	Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2019.....	89
Tabel 7.2.2	Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk 2019.....	90
Tabel 8.1	Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/ Kelurahan, 2019	96
Tabel 8.2	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp) 2019	97
Tabel 8.3	Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2016- 2019	100
	Nama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Naman Teran.....	103
	Nama-Nama Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Naman Teran.....	104

BAB 1

LETAK & GEOGRAFIS

<https://prokaf.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber

adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Naman Teran terletak di bagian Timur Laut Kabupaten Karo. Kecamatan Naman Teran berada pada ketinggian elevasi berkisar antara 1.300 – 1.450 meter di atas permukaan laut.

Kecamatan Naman Teran merupakan kecamatan dengan luas 87,82 Km² atau sekitar 4,13 persen dari wilayah Kabupaten Karo. Kecamatan Naman Teran terdiri dari 14 (empat belas) desa. Wilayah Kecamatan Naman Teran sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Payung dan Kecamatan Simpang Empat, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tiganderket, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Merdeka.

Letak Dan Geografis

1. Letak di atas permukaan laut : 1.300-1.450 meter
2. Luas Wilayah : 87,82 Km²
3. Berbatasan dengan :
 - Sebelah Utara : Kabupaten Langkat dan Deli Serdang
 - Sebelah Selatan : Kecamatan Payung dan Simpang Empat
 - Sebelah Barat : Kecamatan Tiganderket
 - Sebelah Timur : Kecamatan Merdeka
4. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 16,6 Km

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Naman Teran, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kuta Gugung	8,94	10,18
2.	Sigarang-garang	7,54	8,59
3.	Bekerah	3,82	4,35
4.	Simacem	4,65	5,29
5.	Sukanalu	5,59	6,37
6.	Kuta Tonggal	2,95	3,36
7.	Sukandebi	3,36	3,83
8.	Naman	3,85	4,38
9.	Sukatepu	2,63	2,99
10.	Ndeskati	4,32	4,92
11.	Kuta Mbelin	8,45	9,62
12.	Gung Pinto	8,12	9,25
13.	Kebayaken	9,39	10,69
14.	Kuta Rayat	14,21	16,18
Naman Teran		87,82	100,00

Sumber/Source : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Tinggi (m)
(1)	(2)	(3)
1.	Kuta Gugung	1 395
2.	Sigarang-garang	1 347
3.	Bekerah)*	-
4.	Simacem)*	-
5.	Sukanalu	1 307
6.	Kuta Tonggal	1 197
7.	Sukandebi	1 310
8.	Naman	1 303
9.	Sukatepu	1 318
10.	Ndeskati	1 387
11.	Kuta Mbelin	1 378
12.	Gung Pinto	1 400
13.	Kebayaken	1 403
14.	Kuta Rayat	1 368

Sumber/Source : BPS Kabupaten Karo

)* Data tidak tersedia karena merupakan desa relokasi akibat bencana erupsi Gunung Sinabung

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)

No.	Desa/Kelurahan	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)
(1)	(2)	(3)
1.	Kuta Gugung	6,50
2.	Sigarang-garang	6,00
3.	Bekerah)*	-
4.	Simacem)*	-
5.	Sukanalu	2,25
6.	Kuta Tonggal	5,00
7.	Sukandebi	3,00
8.	Naman	1,00
9.	Sukatepu	3,50
10.	Ndeskati	2,60
11.	Kuta Mbelin	4,00
12.	Gung Pinto	5,00
13.	Kebayaken	6,50
14.	Kuta Rayat	6,50

Sumber/Source : Kantor Camat Kecamatan Naman Teran

)* Data tidak tersedia karena merupakan desa relokasi akibat bencana erupsi Gunung Sinabung

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan, 2019(Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
		Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	0	846	48	894
2.	Sigarang-garang	0	695	59	754
3.	Bekerah	0	372	10	382
4.	Simacem	0	438	27	465
5.	Sukanalu	0	534	25	559
6.	Kuta Tonggal	0	273	22	295
7.	Sukandebi	0	315	21	336
8.	Naman	0	361	24	385
9.	Sukatepu	0	252	11	263
10.	Ndeskati	0	426	6	432
11.	Kuta Mbelin	0	788	57	845
12.	Gung Pinto	0	745	67	812
13.	Kebayaken	0	910	29	939
14.	Kuta Rayat	0	1 367	54	1 421
Naman Teran		0	8 322	460	8 782

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Karo

BAB 2

PEMERINTAHAN

<https://prokambpps.go.id>



2.1. Pemerintahan

Kecamatan Naman Teran dipimpin oleh seorang camat, dengan ibukotanya terletak di Desa Naman. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcam), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum, sub bagian Keuangan, seksi Pemerintahan, seksi PPSPU, seksi Kesos, dan seksi Trantip. Hubungan operasional antar desa dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Naman Teran terdiri dari 14 desa yang semuanya berklasifikasi Swakarya, sedangkan jumlah dusun yang ada sebanyak 31 dusun. Dari 14 desa, hanya 13 desa dengan kepala desa definitif dan 1 desa dengan pj kepala desa.

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	0	3	0	0
2.	Sigarang-garang	0	3	0	0
3.	Bekerah	0	1	0	0
4.	Simacem	0	1	0	0
5.	Sukanalu	0	3	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	-	0	0
7.	Sukandebi	0	2	0	0
8.	Naman	0	4	0	0
9.	Sukatepu	0	2	0	0
10.	Ndeskati	0	2	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	2	0	0
12.	Gung Pinto	0	2	0	0
13.	Kebayaken	0	1	0	0
14.	Kuta Rayat	0	5	0	0
Naman Teran		0	31	0	0

Sumber/Source : BPS Kabupaten Karo

Tabel 2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	0	v	0
2.	Sigarang-garang	0	v	0
3.	Bekerah	0	v	0
4.	Simacem	0	v	0
5.	Sukanalu	0	v	0
6.	Kuta Tonggal	0	v	0
7.	Sukandebi	0	v	0
8.	Naman	0	v	0
9.	Sukatepu	0	v	0
10.	Ndeskati	0	v	0
11.	Kuta Mbelin	0	v	0
12.	Gung Pinto	0	v	0
13.	Kebayaken	0	v	0
14.	Kuta Rayat	0	v	0
Naman Teran		0	14	0

Sumber/Source : Kasie PMD Kecamatan Naman Teran

Keterangan : v adalah klasifikasi desa

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2019

No.	Dinas/Instansi	Non PNS	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Jumlah
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kantor Camat	3	0	11	4	1	19
2.	Depdikbudcam	0	0	0	2	0	2
3.	Dinas P&K Cam	0	0	0	0	0	0
4.	Kuacam	0	0	0	0	0	0
5.	Jupen	0	0	0	9	0	9
6.	Mantan	0	0	0	1	0	1
7.	PPL	5	0	0	1	0	6
8.	Puskesmas	10	0	9	25	2	46
9.	Pos & Giro	0	0	0	0	0	0
10.	PPLKB/PLKB	0	0	0	1	0	1
11.	Guru SD	22	0	16	42	22	102
12.	Guru SLTP	13	0	1	7	12	34
13.	Guru SMU	0	0	0	0	0	0
14.	Penjaga Sekolah	4	0	0	0	0	4
15.	Peternakan	0	0	0	0	0	0

Jumlah

Sumber/Source : Dinas/Instansi se Kecamatan Naman Teran

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Bulan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	-	-	-	-
2.	Pebruari	-	-	-	-
3.	Maret	-	-	-	-
4.	April	-	-	-	-
5.	Mei	-	-	-	-
6.	Juni	-	-	-	-
7.	Juli	-	-	-	-
8.	Agustus	-	-	-	-
9.	September	-	-	-	-
10.	Oktober	-	-	-	-
11.	November	-	-	-	-
12.	Desember	-	-	-	-
Naman Teran		-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor KUA Simpang Empat Kab.Karo

)*Data Kecamatan Naman Teran, Simpang Empat dan Merdeka Masih bergabung

BAB 3

PENDUDUK & TENAGA KERJA

<https://prok24.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	8,94	1 135	126,96
2.	Sigarang-garang	7,54	1 646	218,30
3.	Bekerah	3,82	368	96,34
4.	Simacem	4,65	519	111,61
5.	Sukanalu	5,59	1 322	236,49
6.	Kuta Tonggal	2,95	405	137,29
7.	Sukandebi	3,36	1 322	393,45
8.	Naman	3,85	1 860	483,12
9.	Sukatepu	2,63	874	332,32
10.	Ndeskati	4,32	905	209,49
11.	Kuta Mbelin	8,45	1 125	133,14
12.	Gung Pinto	8,12	650	80,05
13.	Kebayaken	9,39	532	56,66
14.	Kuta Rayat	14,21	2 500	175,93
Naman Teran		87,82	15 163	172,66

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)			Rasio Jenis kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	584	551	1 135	1,06
2.	Sigarang-garang	822	824	1 646	1,00
3.	Bekerah	195	173	368	1,13
4.	Simacem	263	256	519	1,03
5.	Sukanalu	672	650	1 322	1,03
6.	Kuta Tonggal	204	201	405	1,01
7.	Sukandebi	659	663	1 322	0,99
8.	Naman	904	956	1 860	0,95
9.	Sukatepu	449	425	874	1,06
10.	Ndeskati	474	431	905	1,10
11.	Kuta Mbelin	597	528	1 125	1,13
12.	Gung Pinto	333	317	650	1,05
13.	Kebayaken	276	256	532	1,08
14.	Kuta Rayat	1 285	1 215	2 500	1,06
Naman Teran		7 717	7 446	15 163	1,04

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (orang)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	1 135	285	3.98
2.	Sigarang-garang	1 646	448	3.67
3.	Bekerah	368	112	3.29
4.	Simacem	519	151	3.44
5.	Sukanalu	1 322	372	3.55
6.	Kuta Tonggal	405	121	3.35
7.	Sukandebi	1 322	327	4.04
8.	Naman	1 860	545	3.41
9.	Sukatepu	874	226	3.87
10.	Ndeskati	905	271	3.34
11.	Kuta Mbelin	1 125	325	3.46
12.	Gung Pinto	650	180	3.61
13.	Kebayaken	532	139	3.83
14.	Kuta Rayat	2 500	651	3.84
Naman Teran		15 163	4 153	3.65

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2019

Kelompok Umur	Penduduk (orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	817	750	1 567
5 – 9	840	773	1 613
10 – 14	757	678	1 435
15 – 19	600	525	1 125
20 – 24	541	473	1 014
25 – 29	567	531	1 098
30 – 34	600	560	1 160
35 – 39	590	560	1 150
40 – 44	539	511	1 050
45 – 49	448	460	908
50 – 54	383	403	786
55 – 59	348	383	731
60 – 64	301	315	616
65 – 69	200	235	435
70 – 74	102	125	227
75 +	84	164	248
Jumlah	7 717	7 446	15 163

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2018 dengan Tahun 2019

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)		Perubahan
		2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	1 118	1 135	17
2.	Sigarang-garang	1 622	1 646	24
3.	Bekerah	362	368	6
4.	Simacem	511	519	8
5.	Sukanalu	1 302	1 322	20
6.	Kuta Tonggal	399	405	6
7.	Sukandebi	1 302	1 322	20
8.	Naman	1 833	1 860	27
9.	Sukatepu	861	874	13
10.	Ndeskati	892	905	13
11.	Kuta Mbelin	1 108	1 125	17
12.	Gung Pinto	640	650	10
13.	Kebayaken	524	532	8
14.	Kuta Rayat	2 463	2 500	37
Naman Teran		14 937	15 163	226

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
			Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	1 135	0	0	0	0	1 135
2.	Sigarang-garang	1 646	0	0	0	0	1 646
3.	Bekerah	368	0	0	0	0	368
4.	Simacem	519	0	0	0	0	519
5.	Sukanalu	1 322	0	0	0	0	1 322
6.	Kuta Tonggal	405	0	0	0	0	405
7.	Sukandebi	1 322	0	0	0	0	1 322
8.	Naman	1 860	0	0	0	0	1 860
9.	Sukatepu	874	0	0	0	0	874
10.	Ndeskati	905	0	0	0	0	905
11.	Kuta Mbelin	1 125	0	0	0	0	1 125
12.	Gung Pinto	650	0	0	0	0	650
13.	Kebayaken	532	0	0	0	0	532
14.	Kuta Rayat	2 500	0	0	0	0	2 500
Naman Teran		15 163	0	0	0	0	15 163

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Status Bekerja dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	645	144	789
2.	Sigarang-garang	897	248	1 144
3.	Bekerah	196	60	256
4.	Simacem	271	90	361
5.	Sukanalu	838	82	919
6.	Kuta Tonggal	235	47	282
7.	Sukandebi	801	118	919
8.	Naman	1 183	110	1 293
9.	Sukatepu	552	56	608
10.	Ndeskati	546	83	629
11.	Kuta Mbelin	702	81	782
12.	Gung Pinto	399	53	452
13.	Kebayaken	312	58	370
14.	Kuta Rayat	1 594	144	1 738
Naman Teran		9 168	1 373	10 541

Sumber/Source : Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS / Polri / TNI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	635	0	7	3	645
2.	Sigarang-garang	794	0	29	74	897
3.	Bekerah	158	0	3	35	196
4.	Simacem	242	0	3	26	271
5.	Sukanalu	793	0	10	35	838
6.	Kuta Tonggal	213	0	7	15	235
7.	Sukandebi	783	0	11	7	801
8.	Naman	1 161	0	22	0	1 183
9.	Sukatepu	547	0	5	0	552
10.	Ndeskati	524	0	6	16	546
11.	Kuta Mbelin	685	0	10	7	702
12.	Gung Pinto	393	1	3	2	399
13.	Kebayaken	286	0	1	25	312
14.	Kuta Rayat	1 531	2	9	52	1 594
Naman Teran		8 742	3	126	297	9 168

Sumber/Source : Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

BAB 4

SOSIAL

<https://id.prokapspps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun

2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	2	0	300	0	18	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	1	0	107	0	10	0
5.	Sukanalu	1	0	55	0	10	0
6.	Kuta Tonggal	1	0	10	0	6	0
7.	Sukandebi	1	0	214	0	10	0
8.	Naman	1	0	197	0	12	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	1	0	87	0	7	0
11.	Kuta Mbelin	1	0	116	0	8	0
12.	Gung Pinto	1	0	77	0	9	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	1	0	287	0	12	0
Naman Teran		11	0	1 450	0	102	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	1	0	250	0	23	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0	0	0
8.	Naman	0	1	0	219	0	11
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0	0	0
Naman Teran		1	1	250	219	23	12

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0	0	0
8.	Naman	0	0	0	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0	0	0
Naman Teran		0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	56	47	46	44	49	58	300
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	15	16	18	20	20	23	112
5.	Sukanalu	5	10	13	8	8	11	55
6.	Kuta Tonggal	1	1	3	2	2	1	10
7.	Sukandebi	32	43	30	29	43	37	214
8.	Naman	31	34	34	29	38	31	197
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	12	10	12	18	17	18	87
11.	Kuta Mbelin	18	8	18	14	27	31	116
12.	Gung Pinto	15	14	12	11	9	16	77
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	64	41	48	40	43	51	287
Naman Teran		249	224	234	215	256	277	1 455

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	77	82	91	250
3.	Bekerah	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0
8.	Naman	75	80	64	219
9.	Sukatepu	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0
Naman Teran		152	162	155	469

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0
8.	Naman	0	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0
Naman Teran		0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	BPU	Pos-kesdes	Pos-yandu	BKIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Kuta Gugung	0	0	1	0	0	1	0
2.	Sigarang-garang	0	0	1	0	0	1	0
3.	Bekerah*)	-	-	-	-	-	-	-
4.	Simacem*)	-	-	-	-	-	-	-
5.	Sukanalu	0	0	1	0	0	1	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	1	0	0	1	0
7.	Sukandebi	0	0	1	0	1	1	0
8.	Naman	0	1	0	0	1	1	0
9.	Sukatepu	0	0	1	0	0	1	0
10.	Ndeskati	0	0	1	0	0	1	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	1	0	0	1	0
12.	Gung Pinto	0	0	1	0	0	1	0
13.	Kebayaken	0	0	1	0	0	1	0
14.	Kuta Rayat	0	0	2	0	0	1	0
Naman Teran		0	1	12	0	2	12	0

Sumber/Source: Puskesmas Naman Teran

*)desa relokasi akibat erupsi gunung sinabung

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan/ Bides	Perawat	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	1	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	1	0	0	0	0
3.	Bekerah*)	-	-	-	-	-	-
4.	Simacem*)	-	-	-	-	-	-
5.	Sukanalu	0	1	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	2	0	0	0	0
8.	Naman	2	7	8	0	0	2
9.	Sukatepu	0	1	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	1	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	1	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	1	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	1	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	2	0	0	0	0
Naman Teran		2	19	8	0	0	2

Sumber/Source: Puskesmas Naman Teran

*)desa relokasi akibat erupsi gunung sinabung

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
			Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	169	120	49
2.	Sigarang-garang	247	203	44
3.	Bekerah*)	-	-	-
4.	Simacem*)	-	-	-
5.	Sukanalu	194	108	86
6.	Kuta Tonggal	68	20	48
7.	Sukandebi	194	108	86
8.	Naman	271	194	77
9.	Sukatepu	135	127	8
10.	Ndeskati	127	94	33
11.	Kuta Mbelin	174	159	15
12.	Gung Pinto	108	49	59
13.	Kebayaken	86	68	18
14.	Kuta Rayat	369	293	76

Naman Teran

Sumber/Source: Puskesmas Naman Teran

*)desa relokasi akibat erupsi gunung sinabung

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	IUD	MOP	MOW	IM-PLAN	SUN-TIK	PIL	KONDOM	JUM-LAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kuta Gugung	10	0	10	12	40	48	0	120
2.	Sigarang-garang	25	0	20	25	89	44	0	203
3.	Bekerah*)	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Simacem*)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Sukanalu	10	0	6	1	40	40	0	97
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	10	5	5	0	20
7.	Sukandebi	19	0	19	30	23	16	1	108
8.	Naman	23	0	13	49	81	27	1	194
9.	Sukatepu	2	0	2	35	45	38	0	122
10.	Ndeskati	2	0	8	28	52	2	0	92
11.	Kuta Mbelin	36	0	26	15	36	44	2	159
12.	Gung Pinto	0	0	9	9	6	16	0	40
13.	Kebayaken	5	0	5	5	17	36	0	68
14.	Kuta Rayat	37	0	27	24	134	70	1	293
Naman Teran		169	0	145	243	568	386	5	1 516

Sumber/Source: Puskesmas Naman Teran

*)desa relokasi akibat erupsi gunung sinabung

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	17	274	15	306
2.	Sigarang-garang	110	230	28	368
3.	Bekerah	112	0	0	112
4.	Simacem	169	0	0	169
5.	Sukanalu	2	0	248	250
6.	Kuta Tonggal	101	0	0	101
7.	Sukandebi	100	210	4	314
8.	Naman	488	0	0	488
9.	Sukatepu	135	90	10	235
10.	Ndeskati	100	150	0	250
11.	Kuta Mbelin	130	175	17	322
12.	Gung Pinto	45	93	20	148
13.	Kebayaken	105	25	0	130
14.	Kuta Rayat	200	282	18	500
Naman Teran		1 814	1 529	360	3 693

Sumber/Source: Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

Keterangan : Bangunan banyak yang darurat akibat erupsi gunung sinabung

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	1	0	4	1	0	0
2.	Sigarang-garang	1	0	1	0	0	0
3.	Bekerah	2	0	1	0	0	0
4.	Simacem	1	0	1	1	0	0
5.	Sukanalu	1	0	2	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	1	0	0	0
7.	Sukandebi	1	0	1	0	0	0
8.	Naman	1	0	3	1	0	0
9.	Sukatepu	1	0	2	0	0	0
10.	Ndeskati	1	0	2	1	0	0
11.	Kuta Mbelin	1	0	2	1	0	0
12.	Gung Pinto	1	1	0	0	0	0
13.	Kebayaken	1	0	2	0	0	0
14.	Kuta Rayat	2	0	2	0	0	0
Naman Teran		15	1	24	5	0	0

Sumber/Source: Kepala Desa Se-Kecamatan Naman Teran

Tabel 4.3.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	200	823	112	0	0	0
2.	Sigarang-garang	920	653	73	0	0	0
3.	Bekerah	96	243	29	0	0	0
4.	Simacem	233	183	103	0	0	0
5.	Sukanalu	613	699	10	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	60	333	12	0	0	0
7.	Sukandebi	523	789	10	0	0	0
8.	Naman	519	1 223	118	0	0	0
9.	Sukatepu	386	488	0	0	0	0
10.	Ndeskati	159	697	49	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	567	327	231	0	0	0
12.	Gung Pinto	577	43	30	0	0	0
13.	Kebayaken	236	284	12	0	0	0
14.	Kuta Rayat	1318	972	210	0	0	0
Naman Teran		6 407	7 757	999	0	0	0

Sumber/Source: Kepala Desa se-Kecamatan Naman Teran

BAB 5

PERTANIAN

<https://prok2bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak -petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Pr oduksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun

tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan, 2019 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
		Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0	0
8.	Naman	0	0	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0	0
Naman Teran		0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.1.1 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2019 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0	0	0
8.	Naman	0	0	0	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0	0	0
Naman Teran		0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2019 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0	0	0
8.	Naman	0	0	0	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0	0	0
Naman Teran		0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah			
		Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	342	0	22	129
2.	Sigarang-garang	282	2	16	121
3.	Bekerah	108	1	22	0
4.	Simacem	164	0	18	0
5.	Sukanalu	396	0	32	0
6.	Kuta Tonggal	154	0	8	0
7.	Sukandebi	265	0	13	20
8.	Naman	316	0	16	0
9.	Sukatepu	176	0	13	0
10.	Ndeskati	262	0	26	0
11.	Kuta Mbelin	348	3	17	17
12.	Gung Pinto	342	0	16	78
13.	Kebayaken	370	0	24	168
14.	Kuta Rayat	465	4	29	187
Naman Teran		3 990	10	272	720

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Lanjutan Tabel 5.1.2

No	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah				Jumlah
		Padang Pengembalaan / Padang Rumput	Sementara tidak diusahakan	Hutan Negara	Lain-lain	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Kuta Gugung	8	5	314	11	338
2.	Sigarang-garang	6	6	243	7	263
3.	Bekerah	8	66	112	11	197
4.	Simacem	6	61	141	9	217
5.	Sukanalu	12	0	62	15	89
6.	Kuta Tonggal	3	36	45	5	89
7.	Sukandebi	5	0	0	6	11
8.	Naman	6	5	0	8	19
9.	Sukatepu	5	0	46	6	57
10.	Ndeskati	9	5	94	13	121
11.	Kuta Mbelin	6	21	350	8	385
12.	Gung Pinto	6	8	276	8	298
13.	Kebayaken	9	10	300	11	330
14.	Kuta Rayat	11	15	617	15	658
Naman Teran		100	238	2600	133	3 071

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0
8.	Naman	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0
Naman Teran		0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0
8.	Naman	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	134	372	2,77
12.	Gung Pinto	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0
Naman Teran		134	372	2,77

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Tanaman (Ha)				
		Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	0,19	0,49	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0,37	1,36	0	0	0
3.	Bekerah	0,15	0,49	0	0	0
4.	Simacem	0,31	1,56	0	0	0
5.	Sukanalu	0,58	0,49	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0,00	0,49	0	0	0
7.	Sukandebi	0,45	0,68	0	0	0
8.	Naman	0,10	0,97	0	0	0
9.	Sukatepu	0,06	0,00	0	0	0
10.	Ndeskati	0,07	2,33	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0,24	1,65	0	0	0
12.	Gung Pinto	0,10	0,40	0	0	0
13.	Kebayaken	0,10	0,39	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0,27	0,68	0	0	0
Naman Teran		3	12	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Produksi (Ton)				
		Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	1.76	6.80	0	0	0
2.	Sigarang-garang	4.30	27.55	0	0	0
3.	Bekerah	1.15	8.76	0	0	0
4.	Simacem	1.15	31.38	0	0	0
5.	Sukanalu	3.96	11.18	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0.00	8.76	0	0	0
7.	Sukandebi	2.20	9.57	0	0	0
8.	Naman	0.79	17.65	0	0	0
9.	Sukatepu	0.45	0.00	0	0	0
10.	Ndeskati	0.24	57.89	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	1.76	6.69	0	0	0
12.	Gung Pinto	0.78	3.45	0	0	0
13.	Kebayaken	0.69	5.54	0	0	0
14.	Kuta Rayat	1.76	16.26	0	0	0
Naman Teran		21	211.5	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2019

No.	Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)	Harga Jual Petani per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bayam	0	0	0	0
2.	Bawang Daun	2	24	12	15 000
3.	Bawang Merah	0	0	0	0
4.	Bawang Putih	0	0	0	0
5.	Buncis	275	5 040	18.33	3 000
6.	Cabe Besar	1 071	7 210	6,73	18 000
7.	Ercis	0	0	0	0
8.	Kacang Merah	0	0	0	0
9.	Kacang Panjang	0	0	0	0
10.	Kangkung	0	0	0	0
11.	Kentang	1 039	19 865	19.12	5 500
12.	Ketimun	0	0	0	0
13.	Kol Bunga	559	10 455	18.70	3 000
14.	Kubis	694	23 562	33.95	1 500
15.	Labu Siam	4	60	15.00	2 000
16.	Lobak	0	0	0	0
17.	Sawi	729	11 008	15.10	3 500
18.	Terong	2	26	13.00	1 500
19.	Tomat	477	14 711	30.84	5 000
20.	Wortel	14	246	17.57	3 000

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2019

No.	Jenis Buah-Buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Petani per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Alpoket	60	-
2.	Anggur	-	0
3.	Belimbing	-	0
4.	Duku/Langsat	-	0
5.	Durian	-	0
6.	Jabtel	-	0
7.	Jambu Air	-	0
8.	Jambu Biji	0.2	-
9.	Jambu Bol	-	0
10.	Jeruk	11 030	-
11.	Kedondong	-	0
12.	Kesemak	-	0
13.	Kueni	-	0
14.	Mangga	-	0
15.	Manggis	-	0
16.	Markisa	5,5	-
17.	Nenas	-	0
18.	Pepaya	-	0
19.	Pisang	-	0
20.	Rambe	-	0
21.	Rambutan	-	0
22.	Salak	-	0
23.	Sawo	-	0
24.	Semangka	-	0
25.	Sirsak	-	0
26.	Lainnya	-	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas Tanaman (Ha)					
		Kelapa	Karet	Kopi	Aren	Cengkeh	Kayu Manis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	91.87	0,00	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	74.75	0,00	0	0
3.	Bekerah	0	0	4.04	0,00	0	0
4.	Simacem	0	0	17.43	0,00	0	0
5.	Sukanalu	0	0	45.16	0,00	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	54.50	0,00	0	0
7.	Sukandebi	0	0	31.15	0,00	0	0
8.	Naman	0	0	9.35	0,00	0	0
9.	Sukatepu	0	0	45.16	3,60	0	0
10.	Ndeskati	0	0	9.35	4,35	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	3.90	0,00	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	7.78	0,00	0	0
13.	Kebayaken	0	0	4.04	2,10	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	82.51	4,95	0	0
Naman Teran		0		481	15		

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No,	Desa/Kelurahan	Produksi (Ton)					
		Kelapa	Karet	Kopi	Aren	Cengkeh	Kayu Manis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	93,12	0,00	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	75,76	0,00	0	0
3.	Bekerah	0	0	4,10	0,00	0	0
4.	Simacem	0	0	17,67	0,00	0	0
5.	Sukanalu	0	0	45,77	0,00	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	55,24	0,00	0	0
7.	Sukandebi	0	0	31,57	0,00	0	0
8.	Naman	0	0	9,47	0,00	0	0
9.	Sukatepu	0	0	45,77	2,04	0	0
10.	Ndeskati	0	0	9,48	2,46	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	3,95	0,00	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	7,89	0,00	0	0
13.	Kebayaken	0	0	4,10	1,19	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	83,63	2,81	0	0
Naman Teran		0	0	487,51	8,50	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2019

No,	Desa/Kelurahan	Jenis Ternak (ekor)					
		Sapi / Lembu	Kerbau	Anjing	Kelinci	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	4	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	54	20	0	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0	14	0
8.	Naman	0	5	0	0	12	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0	8	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0	13	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	21	18
12.	Gung Pinto	0	0	0	0	46	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	12	0
14.	Kuta Rayat	23	0	0	0	27	0
Naman Teran		77	29	0	0	153	18

Sumber/Source: Dinas Peternakan

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Unggas (ekor)			Jumlah
		Ayam	Itik	Angsa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	120	0	0	120
2.	Sigarang-garang	38	0	0	38
3.	Bekerah	140	0	0	140
4.	Simacem	214	0	0	214
5.	Sukanalu	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0
7.	Sukandebi	268	32	0	300
8.	Naman	321	81	0	402
9.	Sukatepu	186	21	0	207
10.	Ndeskati	230	18	0	248
11.	Kuta Mbelin	342	0	0	342
12.	Gung Pinto	218	6	0	224
13.	Kebayaken	194	25	0	219
14.	Kuta Rayat	294	60	0	354
Naman Teran		2 565	243	0	2 808

Sumber/Source: Kepala Desa se – Kecamatan Naman Teran

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2019

No.	Desa/Kelurahan	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0
8.	Naman	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0
Naman Teran		0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Karo

BAB 6

INDUSTRI

<https://kab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Industri			Jumlah
		Besar/ Sedang	Kecil	Rumah Tangga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	1	1
3.	Bekerah	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	1	1
7.	Sukandebi	0	0	3	3
8.	Naman	0	0	1	1
9.	Sukatepu	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	2	2
12.	Gung Pinto	0	0	2	2
13.	Kebayaken	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	3	3
Naman Teran		0	0	13	13

Sumber/Source: Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

Tabel 6.2 Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Bengkel				Jumlah
		Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	0	1	0	0	1
2.	Sigarang-garang	1	1	0	0	2
3.	Bekerah	0	1	0	0	1
4.	Simacem	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	4	0	0	4
8.	Naman	0	2	0	0	2
9.	Sukatepu	0	1	0	0	1
10.	Ndeskati	0	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	1	0	0	1
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	3	0	0	3
Naman Teran		1	14	0	0	15

Sumber/Source: Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Tangga Pelanggan	
		Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kuta Gugung	285	0
2.	Sigarang-garang	448	0
3.	Bekerah	112	0
4.	Simacem	151	0
5.	Sukanalu	372	0
6.	Kuta Tonggal	121	0
7.	Sukandebi	327	0
8.	Naman	545	0
9.	Sukatepu	226	0
10.	Ndeskati	271	0
11.	Kuta Mbelin	325	0
12.	Gung Pinto	180	0
13.	Kebayaken	139	0
14.	Kuta Rayat	651	0
Naman Teran		4 153	0

Sumber/Source: Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

BAB 7

PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI

<http://katalog.kab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa / Kelurahan (Km), 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan				Jumlah
		Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	1,0	1,5	5,0	0,0	7,5
2.	Sigarang-garang	2,5	0,8	1,5	0,0	4,8
3.	Bekerah	1,2	1,2	4,0	0,0	6,4
4.	Simacem	2,0	1,8	3,6	0,0	7,4
5.	Sukanalu	0,0	1,0	0,0	0,0	1,0
6.	Kuta Tonggal	0,4	0,0	0,0	0,0	0,4
7.	Sukandebi	5,9	2,0	0,0	0,0	7,9
8.	Naman	3,9	0,4	1,5	1,0	6,8
9.	Sukatepu	0,4	1,5	0,1	0,1	2,1
10.	Ndeskati	2,5	2,0	0,0	0,0	4,5
11.	Kuta Mbelin	3,5	2,0	1,0	0,0	6,5
12.	Gung Pinto	1,1	0,2	0,0	0,0	1,3
13.	Kebayaken	2,0	3,0	1,0	0,0	6,0
14.	Kuta Rayat	4,0	1,5	2,1	1,0	8,6
Naman Teran		30,36	18,85	19,80	2,10	71,11

Sumber/Source: Kepala Desa Se-Kecamatan Naman Teran

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Kendaraan				Jumlah
		Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	1	2	4	163	170
2.	Sigarang-garang	2	1	11	210	224
3.	Bekerah	0	0	10	50	60
4.	Simacem	2	1	14	115	132
5.	Sukanalu	3	1	5	200	209
6.	Kuta Tonggal	0	0	15	60	75
7.	Sukandebi	0	4	26	300	330
8.	Naman	0	0	40	400	440
9.	Sukatepu	3	3	30	300	336
10.	Ndeskati	1	0	2	15	18
11.	Kuta Mbelin	2	0	20	250	272
12.	Gung Pinto	1	0	12	123	136
13.	Kebayaken	1	0	6	103	110
14.	Kuta Rayat	5	1	30	300	336
Naman Teran		21	13	225	2 589	2 848

Sumber/Source: Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2019

No.	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		Biasa	Kilat	Tercatat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	-	-	-	-
2.	Februari	-	-	-	-
3.	Maret	-	-	-	-
4.	April	-	-	-	-
5.	Mei	-	-	-	-
6.	Juni	-	-	-	-
7.	Juli	-	-	-	-
8.	Agustus	-	-	-	-
9.	September	-	-	-	-
10.	October	-	-	-	-
11.	November	-	-	-	-
12.	Desember	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-

Sumber/Source : Surat masuk Kecamatan Naman Teran bergabung dengan Kecamatan Kabanjahe

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk 2019

No.	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		Biasa	Kilat	Tercatat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	-	-	-	-
2.	Februari	-	-	-	-
3.	Maret	-	-	-	-
4.	April	-	-	-	-
5.	Mei	-	-	-	-
6.	Juni	-	-	-	-
7.	Juli	-	-	-	-
8.	Agustus	-	-	-	-
9.	September	-	-	-	-
10.	Oktober	-	-	-	-
11.	November	-	-	-	-
12.	Desember	-	-	-	-

Jumlah	-	-	-	-
--------	---	---	---	---

Sumber/Source : Surat keluar Kecamatan Naman Teran bergabung dengan Kecamatan Kabanjahe

BAB 8

KEUANGAN & HARGA-HARGA

<http://www.kab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah.

Tabel 8.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/ Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	0	0	-
2.	Sigarang-garang	0	0	-
3.	Bekerah	0	0	-
4.	Simacem	0	0	-
5.	Sukanalu	0	0	-
6.	Kuta Tonggal	0	0	-
7.	Sukandebi	7 915 656	7 915 656	100,00
8.	Naman	8 893 190	0	0,00
9.	Sukatepu	2 819 617	0	0,00
10.	Ndeskati	3 320 041	3 320 041	100,00
11.	Kuta Mbelin	2 658 575	2 658 575	100,00
12.	Gung Pinto	1 348 989	1 348 989	100,00
13.	Kebayaken	1 451 100	1 414 350	97,47
14.	Kuta Rayat	5 414 780	5 155 984	95,22
Naman Teran		33 821 948	21 813 595	64,50

Sumber/Source: Kantor Camat Naman Teran

Tabel 8.2 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp) 2019

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ Condong	Kg	10 500	10 500	10 500	10 500
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	140 000	140 000	140 000	140 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9. Batik./ Cap Keris Kasar	Lembar	85 000	85 000	85 000	85 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000

Sumber/Source: Pusat Pasar Berastagi

Lanjutan Tabel 8.2

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan			
		Mei	Juni	Juli	Agts
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Beras/ Condong	Kg	10 500	10 500	10 500	10 500
2 Ikan Asin /Teri No 1	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000
3 Ikan Asin/ Teri No 2	Kg	140 000	140 000	140 000	140 000
4 Minyak Goreng/ Kampung	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
5 Gula Pasir/ SHS	Kg	13 000	14 000	14 000	13 000
6 Garam Kasar/ Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
7 Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8 Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9 Batik / Cap Keris Kasar	Lembar	85 000	85 000	85 000	85 000
10 Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11 Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000

Sumber/Source: Pusat Pasar Berastagi

Lanjutan Tabel 8 2

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan				Rata-rata
		Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Beras/Condong	Kg	10 500	10 500	10 500	10 500	10 500
2 Ikan Asin/Teri No 1	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000	150 000
3 Ikan Asin/Teri No 2	Kg	140 000	140 000	140 000	140 000	140 000
4 Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000
5 Gula Pasir/SHS	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000	12 500
6 Garam Kasar/Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
7 Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
8 Tekstil Kasar/Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
9 Batik /Cap Keris Kasar	Lembar	85 000	85 000	85 000	85 000	85 000
10 Sabun Cuci/'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
11 Tepung Terigu/Segitiga	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000

Sumber/Source: Pusat Pasar Berastagi

Tabel 8.3 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2016- 2019

No	Komoditi	Satuan	Tahun			
			2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Besi Beton 12 M	Batang	42 000	42 000	42 000	42 000
2	Seng Bergelombang	Lembar	42 000	42 000	45 000	68 000
3	Pasir Beton	M3	100 000	100 000	100 000	140 000
4	Batu Bata	Buah	600	600	600	650
5	Batu Kerikil	M3	150 000	150 000	150 000	150 000
6	Batu Kali	M3	150 000	150 000	150 000	175 000
7	Paku	Kg	18 000	18 000	18 000	20 000
8	Cat Minyak	Kaleng	55 000	55 000	55 000	55 000
9	Cat Tembok	Kaleng	25 000	25 000	25 000	25 000
10	Papan Triplek	Lembar	62 000	62 000	62 000	62 000

Sumber/Source: Toko Bahan Bangunan Di Kecamatan Naman Teran

LAMPIRAN

<https://kantorbps.go.id>

Nama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Naman Teran

No	Nama	Tahun
(1)	(2)	(3)
1	Terang Ukur br Surbakti, S.Sos, M.IP	2006 – 2017
2	Kasman Sembiring, SH	2017 – 2017
3	Drs.Dwikora Sitepu	2018 - sekarang

Sumber/Source : Kantor Camat Kecamatan Naman Teran

Nama-Nama Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Naman Teran

No	Desa/Kelurahan/Village	Nama Kepala Desa/Lurah
(1)	(2)	(3)
1	Kuta Gugung	PASKAH ANDREAS GINTING
2	Sigarang-garang	ANDISAPUTRA GINTING
3	Bekerah	KASMAN SITEPU
4	Simacem	SENEN SITEPU
5	Sukanalu	SENTOSA SITEPU
6	Kuta Tonggal	UMUM SINURAYA (PJ)
7	Sukandebi	JAPET SEMBIRING
8	Naman	RENCANA SITEPU
9	Sukatepu	EDISON GINTING
10	Ndeskati	RAHMAT SITEPU
11	Kuta Mbelin	MAIDI SAHMAN SURBAKTI
12	Gung Pinto	ROY PRANATA BANGUN
13	Kebayaken	RAMAL TARIGAN
14	Kuta Rayat	SATAR GINTING

Sumber/Source : Kantor Camat Kecamatan Naman Teran



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://karokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya, Berastagi - 22152

Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : bps1211@bps.go.id

ISBN 978-602-6738-75-2



9 786026 738752